

---

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. MYI Tbk****Askarno**

Quality Assurance Management Cirebon Jawa Barat, Indonesia

E-mail: askarno12@gmail.com

---

Diterima:

**6 April 2020**

Direvisi:

**6 Mei 2020**

Disetujui:

**7 Juni 2020****Abstrak**

Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas pada PT. MYI Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perhitungan rasio profitabilitas terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*. Metode yang digunakan metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2015 sampai dengan 2017. Hasil analisis profitabilitas pada penelitian ini menjelaskan bahwa rasio profitabilitas pada PT. MYI Tbk. yang terdiri dari rasio *Net Profit Margin*, rasio *Return on Asset*, dan rasio *Return on Equity* pada tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami peningkatan, hal itu terjadi karena adanya peningkatan pendapatan, sehingga labanya pun ikut meningkat. Agar laba tetap stabil dan tidak mengalami kerugian seperti tahun 2015 perusahaan harus mampu meningkatkan pendapatan dengan cara memperluas pangsa pasar.

**Kata Kunci:** *Rasio Profitabilitas; Net Profit Margin; Return on Asset; Return on Equity*

**Abstract**

*Profitability ratio analysis is a profit ratio to measure how much profit a company can get. This research aims to find out the ratio of profitability in PT. MYI Tbk. which is one of the telecommunication service and network providers in Indonesia. The profitability ratio calculation consists of Net Profit Margin, Return on Asset, and Return on Equity. The method used quantitative method. Data collected in the form of financial position statements and income statements for the year 2015 to 2017. The results of profitability analysis in this study explain that the ratio of profitability in PT. MYI Tbk. consisting of Net Profit Margin ratio, Return on Asset ratio, and Return on Equity ratio in 2015 to 2017 increased, it happened because of the increase in revenue, so the profit also increased. In order for profits to remain stable and not suffer losses like in 2015 the company must be able to increase revenue by expanding its market share.*

**Keywords:** *Profitability Ratio; Net Profit Margin; Return on Asset; Return on Equity*

## Pendahuluan

Perusahaan yang didirikan dalam derasnya arus globalisasi harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya agar dapat bertahan (Cholifaturrosida, Mawardi, & Bafadhal, 2018). Perusahaan juga harus memberikan informasi dan laporan atas seluruh kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan dalam suatu periode tertentu pada pihak-pihak yang memerlukannya (Cholifaturrosida *et al.*, 2018).

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri (Jauhari, 2017). Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan (Andini, 2019).

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan baik kepada pihak internal maupun eksternal, yang meliputi neraca, perhitungan laba rugi dan laba yang ditahan, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan (Yurnalis, 2018).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku (Rawun & Tumilaar, 2019).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan (Asri, 2016).

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama yaitu dengan cara membandingkan rasio-rasio antar perusahaan lainnya yang sejenis. Yang kedua yaitu analisis dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode lain. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan oleh perusahaan. Analisis rasio merupakan ukuran yang digunakan manajemen untuk menganalisis dan memonitor kinerja perusahaan. Adapun rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Kasmir, 2017). Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik pula menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan suatu perusahaan. Sujarweni (2017) menjelaskan pengertian dari rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *earning power of total investment*, *rate or return for the owner*, *operating income ratio/operating profit margin*, *operating ratio*, *net earning power ratio*.

Rasio profitabilitas juga merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan

kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan (Hartanti, 2014).

Di Indonesia, industri telekomunikasi merupakan salah satu jenis industri yang mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekonomi karena komunikasi adalah kegiatan utama dalam aktivitas bisnis dan memberikan kontribusi kepada perekonomian Indonesia yang cukup besar. PT. MYI Tbk. adalah salah satu perusahaan penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.

Oleh karena itu, PT. MYI Tbk. dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis rasio laporan keuangan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan di tengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Tujuan dari laporan keuangan terlihat, bahwa laporan keuangan memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari aspek keuangan. Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, investasi selama suatu periode akuntansi (Fahmi, 2015).

Semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba (Harahap, 1998). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Savitri, 2016). *Gross Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualan (Murhadi, 2013).

Sebelumnya telah banyak penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan rujukan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Yurnalis, 2018) dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2014-2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas pada laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. untuk periode 2014-2016. Pada analisis ini ditujukan agar dapat mengetahui bagaimana keuntungan (profit) perusahaan selama tahun 2014-2016 sehingga peneliti dapat mengetahui keuntungan (profit) perusahaan dilihat dari kinerja keuangannya serta kelemahan-kelemahan aktivitas kinerja keuangan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang akan penulis teliti hanya memfokuskan pada analisis laporan keuangan untuk mengetahui profit suatu perusahaan saja tanpa menganalisis penyebab serta kelemahan kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas pada PT. MYI Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perhitungan rasio profitabilitas terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*.

## Metode Penelitian

Penulis melaksanakan program magang di *Centre For Investment and Business Advisory (Corporate Advisory and Risk Consulting) Crowe Horwath, Cyber 2 Tower Lt 21, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 Indonesia*. Program magang dilaksanakan sejak tanggal 13 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 13 April 2018.

Penelitian dalam program magang ini dilaksanakan di PT. AL yang berlokasi di Gedung AL lantai 15 Jl. MH. Thamrin Kav. 3, Kebon Sirih, Menteng, Gedung Menara Thamrin, Jakarta Pusat. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field ressearch*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2015 sampai dengan 2017.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Analisis Masalah

#### a) Analisis Net Profit Margin

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur marjin laba bersih atas penjualan. Dalam bukunya (Hani, 2021) mengungkapkan bahwa *Net Profit Margin* adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2013).

Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa *Net Profit Margin* dengan standar *industry* untuk *Net Profit Margin* adalah 20% yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil persentase rasio tersebut, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam berkemampuan untuk mendapatkan keuntungan laba bersih (Kasmir, 2017).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

Berikut data laba bersih dan pendapatan PT. MYI Tbk periode 2015 sampai 2017.

Tabel 1. Data Laba Bersih dan Pendapatan PT. MYI Tbk Periode 2015-2017

	2015	2016	2017
Pendapatan	26,768,525	29,184,624	29,926,098
Laba Bersih	1,163,478	1,275,655	1.301.929

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah

Berikut perhitungan *Net Profit Margin* PT. MYI Tbk. tahun 2015-2017:

$$2015 = \frac{(1,163,478)}{(26,768,525)} = -0.04 \text{ atau } 4\%$$

$$2016 = \frac{(1,275,655)}{(29,184,624)} = -0.04 \text{ atau } 4\%$$

$$2017 = \frac{(1.301.929)}{(29,926,098)} = -0.04 \text{ atau } 4\%$$

Untuk lebih memudahkan dalam menganalisa tingkat profitabilitas PT MYI Tbk, berikut ini penulis menyajikan NPM dalam bentuk tabel beserta keterangannya.

Tabel 2. *Net Profit Margin* PT MYI Periode 2015-2017

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM (%)	Keterangan
2015	1,163,478	26,768,525	-4%	Dibawah rata-rata
2016	1,275,655	29,184,624	4%	Dibawah rata-rata
2017	1.301.929	29,926,098	4%	Dibawah rata-rata

Sumber: *Laporan Laba Rugi PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah*

Pada tahun 2015 PT. MYI Tbk menghasilkan *Net profit Margin* sebesar -0,04 atau -4% yang artinya untuk setiap rupiah penjualan perusahaan mendapatkan kerugian sebesar -4%. Untuk tahun 2015 perusahaan mengalami kerugian.

Pada tahun 2016 PT. MYI Tbk. menghasilkan *Net profit Margin* sebesar 0,04 atau 4%, yang artinya untuk setiap rupiah penjualan, perusahaan mendapatkan keuntungan bersih sebesar 4%. Untuk tahun ini pendapatan yang diterima perusahaan dari penjualan mengalami peningkatan sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar 8% dari tahun 2015.

Pada tahun 2017 PT. MYI Tbk. menghasilkan *Net profit Margin* sebesar 0,04 atau 4%, yang artinya untuk setiap rupiah penjualan, perusahaan mendapatkan keuntungan bersih sebesar 4%. Untuk tahun 2017 pendapatan dan laba bersih mengalami peningkatan. Pendapatan perusahaan meningkat sebesar 741.474 dari tahun 2016, serta laba bersih meningkat sebesar 26.274. Walaupun pendapatan dan laba bersih meningkat tetapi persentase dari *Net profit Margin* tidak mengalami perubahan.

Dari hasil perhitungan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari rasio *Net profit Margin* selama kurun waktu 3 tahun (2015-2017) pada PT. MYI Tbk mengalami peningkatan. Semakin tinggi marjin laba bersih semakin tinggi pula margin laba bersih yang dihasilkan dari penjualan, ini mencerminkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualan. Berikut merupakan data rincian dari pendapatan dan laba bersih tahun 2015 sampai dengan 2017 beserta persentase kenaikan dan penurunannya.

Tabel 3. Data Pendapatan dan Laba Bersih PT. MYI Tbk. Periode 2015-2016

Keterangan	2015	2016	2017	Naik (Turun)		Naik (Turun)%	
				2016	2017	2016	2017
Pendapatan							
Selular	21,895,722	24,095,337	24,495,579	2,199,615	400,242	10.05%	1.66%
Multimedia, Komunikasi Data							
Internet ("M IDI")	3,753,485	4,130,461	4,517,481	376,976	387,020	10.04%	9.37%
Telekomunikasi tetap	1,119,318	985,826	913,038	(160,492)	(45,788)	-14.34%	-4.78%
Jumlah Pendapatan (Beban)Penghasilan	26,768,525	29,184,624	29,926,098	2,416,09	741,474	9.03%	2.54%
Beban penyelenggaraan jasa	(11,213,902)	(11,918,821)	(12,644,541)	704,919	725,720	-6.29%	-6.09%
Penyusutan dan amortisasi	(8,769,147)	(8,972,570)	(8,852,812)	203,423	(119,758)	-2.32%	1.33%
Karyawan	(1,921,071)	(2,114,754)	(2,022,021)	193,683	(92,733)	-10.08%	4.39%
Pemasaran	(1,236,679)	(1,237,831)	(1,282,788)	1,152	44,957	-0.09%	-3.63%
Umum dan administrasi	(923,567)	(1,049,399)	(1,213,988)	125,832	164,589	-13.62%	-15.68%
Amortisasi keuntungan tangguhan				-	-		
Dari penjualan dan penyewaan				-	-		
Kembali menara	141,050	141,050	141,050	-	-	0.00%	0.00%
Keuntungan (kerugian) selisih							
Kurs – bersih	(306,648)	(5,824)	20,410	(300,806)	(26,252)	98.09%	449.37%
Lain-lain bersih	(176,451)	(85,904)	(38,909)	(90,547)	(46,995)	51.32%	54.71%
Jumlah beban	(24,406,415)	(25,244,071)	(25,893,599)	837,656	649,528	-3.43%	-2.57%
Penghasilan bunga	2,362,110	3,940,553	4,032,499	1,578,443	91,946	66.82%	2.33%
Keuntungan selisih	218,555	111,474	64,643	(107,081)	(46,831)	-48.99%	-42.01%
Kurs – bersih	(1,292,516)	273,805	3,185	1,566,321	(270,620)	-121.18%	-98.84%
Biaya keuangan	(2,829,464)	(2,256,285)	(2,121,246)	(573,179)	135,039	20.26%	-5.99%
Kerugian perubahan							
Nilai wajar derivatif - bersih	(244,520)	(274,284)	(38,655)	29,764	235,629	-12.17%	-85.91%
	(4,147,945)	(2,145,290)	(2,092,073)	2,002,655	53,217	-48.28%	-2.48%

Laba sebelum							
Pajak penghasilan	(1,785,835)	1,795,263	1,940,426	9,428	145,163	-0.53%	8.09%
Beban pajak penghasilan	622,357	(519,608)	(638,497)	(102,749)	118,889	-16.51%	-22.88%
Laba tahun berjalan	(1,163,478)	1,275,655	1,301,929	2,439,133	26,274	-209.64%	2.06%

Sumber: Laporan keuangan PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa penyebab meningkatnya rasio ini karena adanya kenaikan laba dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, perubahan laba yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2016, pada tahun 2015 perusahaan merugi sebesar - 1.163.478 kemudian pada tahun 2016 perusahaan mendapatkan laba sebesar 1.275.655. perubahan laba yang sangat signifikan tersebut terjadi pada total pendapatan. Total pendapatan pada tahun 2016 sebesar 26.768.525 kemudian meningkat pada tahun 2016 dan tahun 2017 menjadi sebesar 29.184.624 pada tahun 2016 dan 29.926.098 pada tahun 2017.

Dari total pendapatan tersebut yang memiliki pengaruh paling signifikan yaitu pendapatan Multimedia, Komunikasi Data, Internet (MIDI). Pada tahun 2015 pendapatan Multimedia, Komunikasi Data, Internet (MIDI) adalah sebesar 21.895.722 kemudian meningkat pada tahun 2016 dan 2017 yaitu sebesar 24.095.337 pada tahun 2016 dan 24.495.579 pada tahun 2017. Namun rata-rata industry untuk Net profit Margin menurut kasmir adalah 20%, margin laba PT. MYI Tbk. untuk tiga tahun (2015-2017) tersebut dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata *industry*.

#### b) Analisis Return on Asset

*Return on Asset* (ROA) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. *Return on Assets* dalam bukunya (Kadim, Suratman, & Muis, 2019) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa *Return on Asset* dengan standar *industry* menurut kasmir (2017:208), untuk *Return on Asset* adalah 30% yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil persentase rasio tersebut, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam berkemampuan untuk mendapatkan keuntungan laba bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Asset*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

Tabel 4. Data Laba Bersih dan Total Aset PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017

	2015	2016	2017
Total Aset	55,388,517	50.838,704	50,661,040
Laba Bersih	(1,163,478)	1,275,655	1.301.929

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah

Berikut ini perhitungan *Return on Asset* PT. MYI Tbk. tahun 2015-2016:

$$2015 = \frac{(1,163,478)}{(55,388,517)} = -0,02 \text{ atau } -2\%$$

$$2016 = \frac{(1,275,655)}{(50.838,704)} = 0,03 \text{ atau } 3\%$$

$$2017 = \frac{(1.301.929)}{(50,661,040)} = -0,03 \text{ atau } 3\%$$

Untuk lebih memudahkan dalam menganalisa tingkat profitabilitas PT MYI Tbk, berikut ini penulis menyajikan ROA dalam bentuk tabel beserta keterangannya.

Tabel 5. *Return on Asset* PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (%)	Keterangan
2015	(1,163,478)	55,388,517	-2%	Dibawah rata-rata
2016	1,275,655	50,838,704	3%	Dibawah rata-rata
2017	1.301.929	50,661,040	3%	Dibawah rata-rata

Sumber: Laporan keuangan PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah

Pada tahun 2015 PT. MYI Tbk. menghasilkan *Return on Asset* sebesar -0,02 atau -2%, yang artinya untuk setiap rupiah total aset turut berkontribusi menciptakan -0,02 laba bersih, atau dengan kata lain untuk setiap rupiah total aset, perusahaan mendapatkan kerugian-2%.

Pada tahun 2016 PT. MYI Tbk. menghasilkan *Return on Asset* sebesar 0,03 atau 3%, yang artinya untuk setiap rupiah total aset turut berkontribusi menciptakan 0,03 atau 3% laba bersih atau dengan kata lain untuk setiap rupiah total aset, perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar 3%. Untuk tahun ini *Return on Asset* PT. MYI Tbk. mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 5% dan total aset mengalami penurunan. Pada tahun 2017 PT. MYI Tbk. menghasilkan *Return on Asset* sebesar 0,03 atau 3%, yang artinya untuk setiap rupiah total aset turut berkontribusi menciptakan 0,03 atau 3% laba bersih, atau dengan kata lain untuk setiap rupiah total aset, perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar 3%.

Dari hasil perhitungan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari rasio *Return on Asset* selama kurun waktu 3 tahun (2015-2017) pada PT. MYI Tbk mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva yang dimiliki sudah cukup baik. Sehingga aktiva yang dimiliki dapat lebih cepat berputar untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Namun rata-rata industry untuk *Return on Asset* adalah 30%, ROA PT. MYI Tbk. untuk tiga tahun (2015-2017) tersebut dapat dikatakan masih rendah.

Berikut merupakan data rincian dari pendapatan dan laba bersih tahun 2015 sampai dengan 2017 beserta presentase kenaikan dan penurunannya.

Tabel 6. Data Total Aset PT MYI Tbk Periode 2015-2017

Keterangan	2015	2016	2017	Naik(Turun)		Naik(Turun)%	
				2016	2017	2016	2017
<b>ASET</b>							
<b>ASET LANCAR</b>							
Kas dan setara kas	3,623,346	1,850,425	1,674,745	-1,772,921	-175,680	-48.93%	-9.49%
Kas yang dibatasi penggunaannya	77,574	108,593	103,298	31,019	-5,295	39.99%	-4.88%
Piutang usaha:							
- Pihak berelasi	510,539	324,412	342,667	-186,127	18,255	-36.46%	5.63%
- Pihak ketiga	2,219,636	2,382,867	3,503,276	163,231	1,120,409	7.35%	47.02%
Piutang lain-lain	11,232	42,913	142,948	31,681	100,035	282.06%	233.11%
Persediaan	39,346	79,272	87,820	39,926	8,548	101.47%	10.78%
Aset derivatif	1,030	15,437	7	14,407	-15,430	1398.74%	-99.95%
Pajak lain-lain dibayar di muka	414,296	199,113	317,483	-215,183	118,370	-51.94%	59.45%
Bagian lancar dari beban							
dibayar di muka jangka panjang:							

- Beban frekuensi dan lisensi							
dibayar di muka	2,321,743	2,462,403	2,098,605	140,660	-363,798	6.06%	-14.77%
- Sewa dibayar di muka	428,355	420,013	418,238	-8,342	-1,775	-1.95%	-0.42%
- Beban dibayar di muka lainnya	221,687	137,043	160,972	-84,644	23,929	-38.18%	17.46%
Aset yang diklasifikasikan sebagai							
dimiliki untuk dijual		0	591,685		591,685	0.00%	
Aset lancar lain-lain	49,893	50,990	37,527	1,097	-13,463	2.20%	-26.40%
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>9,918,677</b>	<b>8,073,481</b>	<b>9,479,271</b>	<b>-1,845,196</b>	<b>1,405,790</b>	<b>-18.60%</b>	<b>17.41%</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							
Kas yang dibatasi penggunaannya	49,427	5,092	9,867	-44,335	4,775	-89.70%	93.77%
Piutang pihak berelasi	2,758	3,991	1,394	1,233	-2,597	44.71%	-65.07%
Klaim restitusi pajak	538,049	422,885	592,874	-115,164	169,989	-21.40%	40.20%
Aset pajak tangguhan	114,226	215,971	368,605	101,745	152,634	89.07%	70.67%
Beban dibayar di muka jangka panjang:							
- Beban frekuensi dan lisensi							
dibayar di muka	93,216	59,375	787,085	-33,841	727,710	-36.30%	1225.62%
- Sewa dibayar di muka	1,011,455	1,044,179	1,198,736	32,724	154,557	3.24%	14.80%
- Beban dibayar di muka lainnya	175,460	86,594	78,517	-88,866	-8,077	-50.65%	-9.33%
Investasi pada entitas asosiasi							
dan ventura bersama	78,521	153,413	246,695	74,892	93,282	95.38%	60.80%
Investasi jangka panjang	37,821	25,469	10,740	-12,352	-14,729	-32.66%	-57.83%
Aset tetap	41,821,703	39,078,409	35,891,716	-2,743,294	-3,186,693	-6.56%	-8.15%
<i>Goodwill dan aset takberwujud</i>							
Lain	1,351,431	1,440,211	1,596,842	88,780	156,631	6.57%	10.88%
Aset keuangan tidak							
lancar lain-lain	54,881	68,342	85,406	13,461	17,064	24.53%	24.97%
Aset tidak lancar lain-lain	140,892	161,292	313,292	20,400	152,000	14.48%	94.24%
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>45,469,840</b>	<b>42,765,223</b>	<b>41,181,769</b>	<b>-2,704,617</b>	<b>-1,583,454</b>	<b>-5.95%</b>	<b>-3.70%</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>55,388,517</b>	<b>50,838,704</b>	<b>50,661,040</b>	<b>-4,549,813</b>	<b>-177,664</b>	<b>-8.21%</b>	<b>-0.35%</b>

Sumber: Laporan keuangan PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa penyebab kenaikan rasio *Return on Asset* karena adanya penurunan total aset dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Perubahan total aset yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2016, total aset pada tahun 2015 adalah sebesar 55.388.517 turun menjadi sebesar 50.838.704 pada tahun 2016, kemudian turun lagi sebesar 50.661.040 pada tahun 2017.

Perubahan total aset yang paling signifikan terjadi pada tahun 2016 yaitu terjadi pada aset lancar yaitu pada akun kas dan setara kas. Pada tahun 2015 kas dan setara kas sebesar 3.623.346 turun 48.93% menjadi sebesar 1.850.425 pada tahun 2016, kemudian turun lagi 9.49% menjadi sebesar 1.674.745 pada tahun 2017. Hal ini terjadi karena adanya pencairan kas di bank untuk pembayaran pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Tabel 7. Rincian Pinjaman Jangka Panjang PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017

PINJAMAN JANGKA PENDEK	2015	2016	2017	Naik(Turun)		Naik(Turun)%	
				2016	2017	2016	2017
Pihak berelasi-BNI	1,200,000		-	(1,200,000)	-	-100.00%	
Pihak ketiga							
Mizuho	250,000	250,000	-	-	(250,000)	0.00%	-100.00%
CIMB Niaga	-	150,000	-	150,000	(150,000)		-100.00%
	1,450,000	400,000	-	(1,050,000)	(400,000)	-72.41%	-100.00%
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(978)	(610)	-	368	610	-37.63%	-100.00%
	1,449,022	399,390	-	(1,049,632)	(399,390)	-72.44%	-100.00%

Sumber: Laporan keuangan PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah

c) Analisis Return on Equity

*Return on Equity* menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham pada perusahaan yang dinyatakan dengan persentase (Hery, 2016). Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa *Return on Equity* dengan standar *industry* untuk *Return on Equity* adalah 40% yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil persentase rasio tersebut, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam berkemampuan untuk mendapatkan keuntungan laba bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Equity*:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total equity}}$$

Tabel 9. Data Laba Bersih dan Total Equity PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017

	2015	2016	2017
Total Equity	13,263,841	14,177,119	14,815,534
Laba Bersih	(1,163,478)	1,275,655	1,301,929

Sumber: Laporan keuangan PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah

Berikut ini perhitungan *Return on Equity* PT. MYI Tbk. tahun 2015- 2017:

$$2015 = \frac{(1,163,478)}{13,263,841} = -0.09 \text{ atau } -9\%$$

$$2016 = \frac{(1,275,655)}{14,177,119} = 0.09 \text{ atau } 9\%$$

$$2017 = \frac{(1,301,929)}{14,815,534} = -0.09 \text{ atau } 9\%$$

Untuk lebih memudahkan dalam menganalisa tingkat profitabilitas PT. MYI Tbk, berikut ini penulis menyajikan ROE dalam bentuk tabel beserta tingkat perubahannya.

Tabel 10. Return on Equity PT MYI Periode 2015-2017

Tahun	Laba Bersih	Total Equity	ROE (%)	Keterangan
2015	(1,163,478)	13,263,841	-9%	Dibawah rata-rata
2016	1,275,655	14,177,119	9%	Dibawah rata-rata
2017	1,301,929	14,815,534	9%	Dibawah rata-rata

Sumber: Laporan keuangan PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah

Pada tahun 2015 PT. MYI Tbk menghasilkan *Return on Equity* sebesar -0,09 atau -9%, yang artinya untuk setiap rupiah total ekuitas turut berkontribusi menciptakan -0,09

laba bersih, atau dengan kata lain untuk setiap rupiah total ekuitas, perusahaan mendapatkan kerugian -9%.

Pada tahun 2016 PT MYI Tbk menghasilkan *Return on Equity* sebesar 0,09 atau 9%, yang artinya untuk setiap rupiah total ekuitas turut berkontribusi menciptakan 0,09 atau 9% laba bersih, atau dengan kata lain untuk setiap rupiah total ekuitas, perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar 9%. Untuk tahun ini *Return on Equity* PT. MYI Tbk. mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 18%.

Pada tahun 2017 PT. MYI Tbk. menghasilkan *Return on Asset* sebesar 0.09 atau 9%, yang artinya untuk setiap rupiah total ekuitas turut berkontribusi menciptakan 0.09 atau 3% laba bersih, atau dengan kata lain untuk setiap rupiah total ekuitas, perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar 9%.

Dari hasil perhitungan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari rasio *Return on Asset* selama kurun waktu 3 tahun (2015-2017) pada PT. MYI Tbk. mengalami peningkatan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Berikut merupakan data rincian dari pendapatan dan laba bersih tahun 2015 sampai dengan 2017 beserta presentase kenaikan dan penurunannya.

Dapat dilihat dari tabel 11 bahwa penyebab kenaikan rasio *Return on Equity* karena adanya kenaikan total ekuitas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Total aset pada tahun 2015 adalah sebesar 13.263.841 meningkat menjadi sebesar 14.177.119 pada tahun 2016, kemudian naik kembali sebesar 14.815.534 pada tahun 2017.

Perubahan total ekuitas terjadi pada akun saldo belum dicadangkan. Pada tahun 2015 saldo laba belum dicadangkan sebesar 9.596.118 naik 11.52% menjadi sebesar 10.701.160 pada tahun 2016 kemudian naik kembali 7% menjadi sebesar 11.450.155 pada tahun 2017. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan laba bersih. Namun rata-rata industry untuk *Return On Equity* menurut Kasmir adalah 30%, ROA PT. MYI Tbk. untuk tiga tahun (2015-2017) tersebut dapat dikatakan masih rendah. Semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Tabel 11. Data Total Ekuitas PT. MYI Tbk. Periode 2015- 2017

EKUITAS	2015	2016	2017	Naik(Turun)		Naik(Turun)%	
				2016	2017	2016	2017
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>							
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B							
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B							
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	543,393	543,393	0	0	0.00%	0.00%
Tambahan modal disetor	1,546,587	1,546,587	1,546,587	0	0	0.00%	0.00%
Saldo laba:							
- Dicapangkan	134,446	134,446	134,446	0	0	0.00%	0.00%
- Belum dicadangkan	9,596,118	10,701,160	11,450,155	1,105,042	748,995	11.52%	7.00%
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	404,104	404,104	0	0	0.00%	0.00%
Cadangan lain-lain	258,187	20,513	-81,709	-237,674	-102,222	-92.05%	-498.33%
	12,482,835	13,350,203	13,996,976	867,368	646,773	6.95%	4.84%
Kepentingan nonpengendali	781,006	826,916	818,558	45,910	-8,358	5.88%	-1.01%
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>13,263,841</b>	<b>14,177,119</b>	<b>14,815,534</b>	<b>913,278</b>	<b>638,415</b>	<b>6.89%</b>	<b>4.50%</b>

Sumber: Laporan keuangan PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah

Perubahan total ekuitas terjadi pada akun saldo belum dicadangkan. Pada tahun 2015 saldo laba belum dicadangkan sebesar 9.596.118 naik 11.52% menjadi sebesar 10.701.160 pada tahun 2016 kemudian naik kembali 7% menjadi sebesar 11.450.155 pada tahun 2017. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan laba bersih. Namun rata-rata industri untuk *Return on Equity* menurut (Kasmir, 2017) adalah 30%, ROA PT MYI Tbk untuk tiga tahun (2015-2017) tersebut dapat dikatakan masih rendah. Semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. (Aryaningsih, Fathoni, & Harini, 2018)

### B. Usulan Hasil Analisis

Berdasarkan analisis masalah pada analisis profitabilitas pada PT. MYI Tbk., maka penulis memberi usulan dari hasil analisis tersebut sebagai berikut.

Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *rasio Net Profi Marjin*, *Return on Aset*, dan *Return on Equity* dalam kurun waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2017 menghasilkan peningkatan dari tahun ke tahunnya. Hal ini berdampak pada laba yang dihasilkan. Agar laba tetap stabil dan tidak mengalami kerugian seperti tahun 2015, maka perusahaan harus mampu meningkatkan laba dengan cara meningkatkan pendapatannya.

Dari tabel berikut ini dapat dilihat bahwa pendapatan yang paling besar untuk tiap tahunnya dihasilkan dari pendapatan seluler yang mencapai rata-rata 82% dari total pendapatan yang merupakan pendapatan dari seluler.

Tabel 12. Rincian Pendapatan Seluler PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017

Keterangan	2015	2016	2017	% Total Pendapatan		
				2015	2016	2017
PENDAPATAN						
Selular	21,895,722	24,095,337	24,495,579	81.80%	82.56%	81.85%
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("M IDI")	3,753,485	4,130,461	4,517,481	81.80%	82.56%	81.85%
Telekomunikasi teta	1,119,318	958,826	913,038	4.18%	3.29%	3.05%
Jumlah pendapatan	<b>26,768,525</b>	<b>29,184,624</b>	<b>29,926,098</b>	<b>167.77%</b>	<b>168.41%</b>	<b>166.76%</b>

Sumber: Laporan keuangan PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah

Pendapatan seluler ini terdiri dari:

Tabel 13. Rincian Pendapatan PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017

PENDAPATAN	2015	2016	2017
<b>Selular</b>			
Data	7,031,048	10,312,992	14,454,769
Telepon	7,604,021	7,680,861	7,086,072
sms	4,985,612	4,968,037	3,829,362
Jasa interkoneksi	1,925,302	1,711,842	1,650,958
Jasa nilai tambah	826,844	1,157,759	1,297,785
Sewa menara	701,679	776,156	844,034
Lain-lain	595,330	725,554	1,064,838
	23,669,836	27,333,201	30,227,818
Dikurangi: Diskon dan program loyalitas pelanggan	-1,774,114	-3,237,864	-5,732,239
	21,895,722	24,095,337	24,495,579

Sumber: Laporan keuangan PT. MYI Tbk. Periode 2015-2017 yang telah diolah

Berdasarkan data diatas, agar rasio profitabilitas terus meningkat, salah satunya upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan terus meningkatkan laba yaitu dengan meningkatkan pendapatannya. Hal ini bisa dilakukan dengan memperluas pangsa pasar terutama untuk pendapatan yang memiliki persentase yang paling besar dalam menghasilkan laba.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dengan membandingkan laporan keuangan PT. MYI Tbk. selama tiga tahun yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2017, maka dapat ditarik simpulan mengenai rasio profitabilitas pada PT. MYI Tbk. bahwa berdasarkan Rasio *Net Profit Margin* pada PT. MYI Tbk. pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan, artinya semakin tinggi *Rasio Net Profit Margin* berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena meningkatnya total pendapatan. Berdasarkan rasio *Return on Asset* pada PT. MYI Tbk. pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan, artinya semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Hal ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih sedangkan total aset menurun.

Berdasarkan rasio *Return on Equity* pada PT. MYI Tbk. pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan, artinya semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Hal ini di disebabkan karena meningkatnya laba bersih dan total ekuitas. Setelah dilakukan analisis diketahui bahwa rasio profitabilitas pada PT. MYI Tbk. dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan, hal itu terjadi karena adanya peningkatan pendapatan, sehingga labanya pun ikut meningkat. Agar laba tetap stabil dan tidak mengalami kerugian seperti tahun 2015 perusahaan harus mampu meningkatkan pendapatan dengan cara memperluas pangsa pasar.

### Bibliography

- Andini, Dewi Juni. (2019). *Analisis Rasio Laporan Keuangan Model Horizontal dan Vertikal PT Sun life Financial Indonesia Syariah Tahun 2013-2017*. UIN SMH BANTEN.
- Aryaningsih, Yuni Yuni, Fathoni, Azis, & Harini, Cicik. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROE), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4).
- Asri, Nadia Putri. (2016). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Widyatama.
- Cholifaturrosida, Afina Putri, Mawardi, M. Kholid, & Bafadhal, Aniesa Samira. (2018). Pengaruh hedonic dan utilitarian motivation terhadap behavioral intention pada pemilihan tas mewah (survei online terhadap konsumen wanita yang membeli tas mewah pada store urban icon di surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(2), 75–83.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Bandung: Alfabeta*. CV.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hani, Syafrida. (2021). [Buku] Laporan Keuangan UKM Syariah. *KUMPULAN BERKAS*

*KEPANGKATAN DOSEN.*

- Harahap, Sofyan Syafri. (1998). *Analisis kritis atas laporan keuangan*.
- Hartanti, Puji. (2014). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price To Book Value*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hery, S. E. (2016). *Design The Business Plan for Start Up Entrepreneur: Mendesain Model Bisnis yang Kompetitif dan Menyusun Rencana Strategis yang Solid*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jauhari, Hamdun Sulhan. (2017). *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lombok Timur Tahun 2008-2015*. Universitas Gunung Rinjani.
- Kadim, A. Kadim A., Suratman, Adji, & Muis, Muhammad Abdul. (2019). Analisis Risiko Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Hiburan Korea Yang Tercatat Di Bursa Korea Tahun 2012–2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 141–155.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, Werner Ria. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Rawun, Yuli, & Tumilaar, Oswald Natan. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66.
- Savitri, Enni. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yurnalis, Irwansyah. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2014-2016*.



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).**